

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN  
TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**Budi Sampurno**

**(1804021004)**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**1444 H**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN TAHU  
KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Akun)

Oleh:

**BUDI SAMPURNO**  
NPM. 1804021004

**Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak**

Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di –  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Budi Sampurno  
NPM : 1804021004  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Industri Tahu Kampung Sidomulyo Lampung Tengah

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Waslamualaikum Wr. Wb.*

Metro, Desember 2022  
Pembimbing

**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP. 199010032015032**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN  
TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH**

Nama : Budi sampurno  
NPM : 1804021004  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2022  
Pembimbing



**Era Yudistira, M.Ak**  
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 57296

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-4765 / In-283 / D / PP-00-9 / 12 / 2022

Skripsi dengan judul PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH INDUSTRI TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH. Disusun oleh: Budi Sampurno, NPM. 1804021004, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat, 23 Desember 2022

**TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Pembahas II : Esty Apridadari, M.Si

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

# PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH

Oleh  
Budi Sampurno

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober – November 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penentuan sampel penelitian pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah yaitu menggunakan metode purposive sampling, dengan memilih industri yang tetap konsisten melakukan kegiatan usaha selama bulan Oktober – November 2022 dan menghasilkan 20 perusahaan dari 33 populasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan bantuan program aplikasi Eviews 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap Laba Bersih, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t Biaya Produksi memperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,651 < 2,02619$  dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Kemudian Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan uji t Biaya Operasional memperoleh  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-2,825 > 2,02619$  dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih, hal tersebut dibuktikan melalui uji F hasilnya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $133,4857 > 2,90$  dengan nilai signifikansi 0,032 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil dari uji R Square didapat nilai 0,464 yang berarti variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variable Y sebesar 46,4%.

**Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Laba Bersih**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Sampurno  
NPM : 1804021004  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 6 Desember 2022

Yang menyatakan



  
Budi Sampurno  
NPM. 1804021004

## MOTTO

﴿ 7 ﴾ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Muhammad Gofar dan Ibu Asiatin yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya yang tidak terbatas. Mereka yang telah memeberikan nasihat, dukugan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Ketiga Adikku tersayang Ani Puspa Pertiwi, yang selalu memberi dukungan, dan doa serta selalu memberi semangat tanpa henti untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 18 , dan Sahabat-Sahabati PMII yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi.
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH”**. Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan pikiran di dalam memberikan bimbingan kepada penulis khususnya dalam skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Ashari selaku Kepala Kampung Sidomulyo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Pemilik UMKM pembuatan tahu di Kampung Sidomulyo yang telah bersedia untuk menjadi sampel penelitian.
8. Semua pihak yang telah mendukung proposal skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

*Wawallahul Muwafieq Ilaa Aqwamith Thariq Wassalamu'alaikum  
Warahmatullah Wabarakatuh*

Metro, 6 Desember 2022



**Budi Sampurno**

NPM. 1804021004

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS .....	vii
MOTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Laba .....	15
1. Pengertian Laba .....	15

2. Laba Bersih .....	16
B. Biaya Produksi .....	17
1. Pengertian Biaya Produksi .....	17
2. Metode Penentuan Biaya Prouksi .....	19
C. Biaya Operasional .....	21
1. Pengertian Biaya Operasional .....	22
2. Komponen Biaya Operasional .....	23
D. Kerangka Pemikiran .....	24
E. Hipotesis .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
1. Variabel Independen (X) .....	29
2. Laba Bersih (Variabel Dependen Y) .....	31
3. Tempat dan Waktu .....	31
4. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Dokumentasi .....	32
6. Metode Analisis Data .....	33
1. Uji Asumsi Klasik .....	34
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3. Uji Hipotesis .....	37

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskpsi Data .....	40
2. Analisi Data .....	45
B. Pembahasan .....	53
1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih .....	54

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih .....	55
3. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih .....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran – Lampiran**

### **Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih industri tahu Kampung Sidomulyo bulan Agustus 2022 .....	8
Tabel 3.1 Jenis Biaya Produksi .....	30
Tabel 4.1 Laba Bersih Oktober-November 2022 .....	41
Tabel 4.2 Biaya Produksi Oktober-November 2022 .....	42
Tabel 4.3 Biaya Operasional Oktober-November 2022 .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	49
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji t .....	51
Tabel 4.9 Uji F .....	52
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48

## **Daftar Lampiran**

1. Bimbingan Skripsi
2. Lulus Plagiasi
3. Bebas Pustaka
4. Balasan Riseach
5. Formulir Bimbingan
6. Alat Pengumpul Data
7. Foto PenelitianP
8. Daftar Responden
9. Hasil Uji
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini, perlu kita sadari bahwasannya perkembangan ekonomi melaju pesat. Salah satu indikator perkembangan tersebut adalah perekonomian yang baik demi meningkatkan pembangunan Indonesia, yang tentunya berkaitan erat dengan perkembangannya industri baik industri besar maupun industri rumah tangga.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, negara berkembang sering dikaitkan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi dan sosial yaitu mengurangi pengangguran, meringankan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan. Dalam hal ini, peran masyarakat dalam pembangunan nasional sangat dibutuhkan, khususnya dalam pembangunan ekonomi usaha kecil dan menengah. Kedudukan usaha mikro, kecil dan menengah dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis.<sup>1</sup> Keberadaan UMKM di negara berkembang seperti Indonesia adalah untuk menghilangkan ketimpangan yang disebabkan oleh proses pembangunan yang kurang merata, peran usaha kecil dalam perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang usah mikro, kecil, dan menengah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sudati Sarfiah, Hanung Atmaja, dan Dian Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* Vol. 4, no. 2 (1 Oktober 2019): Hlm. 138.

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), Jakarta : Sinar Grafika, 2009, Cet. Ke-2. Hlm. 3.

Dinas penanaman modal dan pelayan satu pintu lampung tengah menerbitkan data usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) yang telah terbit sebanyak 4.501 NIB dengan rincian 4.472 pelaku usaha UMK dan 29 Non UMK, dalam izin yang telah terbit tersebut terdapat 5 UMKM terbesar yang ada di Lampung Tengah yang pertama ada Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional), Rumah/Warung Makan, Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman Atau Tembakau (barang-barang Kelontong) Bukan Di Toserba (Department Store), Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya, dan pembibitan sapi.<sup>3</sup> Dalam hal ini dapat dilihat bahwa UMKM yang ada memiliki begitu banyak potensi yang sangat besar namun pada kenyataannya UMKM masih mengalami banyak kendala yang hingga kini masih menjadi hambatan perkembangannya. Salah satunya adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan.

Pertumbuhan pengusaha atau usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga dapat ditingkatkan melalui kemampuan para pelaku industri untuk menetapkan faktor-faktor produksi secara efisien, dikarenakan hal tersebut dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang beroperasi dalam bidang industri berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengontrol penggunaan biaya sebaik mungkin untuk kelangsungan hidup perusahaan agar dapat betahan.

---

<sup>3</sup> Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu 2022

Ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuannya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi, baik biaya produksi maupun biaya operasional..

Untuk memaksimalkan keuntungan, penetapan harga jual merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan. Faktor yang penting untuk menjadi pertimbangan adalah biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk. Oleh karena itu, penentuan harga jual suatu produk harus menjadi kebijakan yang difikirkan secara matang dan terintegrasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan proses produksi, baik biaya produksi maupun biaya operasional. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa tertentu. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.<sup>4</sup>

Proses produksi merupakan bagian terbesar sekaligus proses utama dari perusahaan penyediaan barang, maka perusahaan yang ingin memaksimalkan keuntungan harus menyakinkan bahwa produk yang dijual memperoleh imbalan yang lebih tinggi dari pengolahan dan penyediaan barang jadi tersebut. Dalam hal ini perusahaan harus dapat memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid Hlm. 145

<sup>5</sup> Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih secara parsial maupun simultan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 11, no. 1 (April 2020): Hlm.53

Biaya produksi dapat menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Oleh karena itu suatu industri dituntut untuk menekan biaya yang dikeluarkan untuk memproses barang. Pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut. Bila perusahaan dapat menekan biaya produksi dan biaya operasional, maka perusahaan akan meningkatkan laba dan sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan penurunan laba.

Biaya produksi (*cost of production*) adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan sumber ekonomi yang menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga kegiatan tersebut dapat menghasilkan laba.<sup>6</sup>

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba usaha.<sup>7</sup> Produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui produksi yang Panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Biaya operasional dibagi menjadi dua yaitu, biaya pemasaran dan

---

<sup>6</sup> Y Casmadi dan Irfan Azis, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk.," *Jurnal Akuntansi* Vol. 11, no. 1 (Juli 2019): Hlm. 4.

<sup>7</sup> Gunardi Gunardi, Sugianto Ikhsan, dan Syafirah Sehaq, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017," *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* Vol. 4, no. 1 (31 Maret 2019): Hlm. 710.

biaya administrasi umum. Dalam perhitungan laba rugi besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah maka peningkatan laba perusahaan akan naik. Jadi, untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan laba-laba yang akan dikeluarkan secara efektif, agar tercapainya keinginan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang besar.

Tujuan operasional dari sebagian perusahaan adalah untuk menghasilkan laba (*profit*), baik profit jangka pendek maupun jangka Panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan laba perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Profabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba periode tertentu dan juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Biaya pemasaran dimulai saat pemasaran selesai, yaitu pada saat proses produksi selesai dan barang-barang sudah siap untuk dijual. Biaya pemasaran mencakup biaya penjualan dan biaya pemenuhan pesanan. Sedangkan biaya administrasi umum adalah biaya keseluruhan aktivitas umum perusahaan diluar aktivitas produksi dan pemasaran.

Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah memiliki komoditas unggulan yang mempunyai omset paling banyak yakni Industri Pengrajin Tahu. Industri tersebut mengolah bahan mentah berupa kedelai menjadi barang jadi yaitu Tahu. Industri ini merupakan bisnis yang di rasa cukup memberi

peluang dan mampu berkembang. Dilihat dari potensi pasar dan ditunjang dengan kebutuhan manusia yang memerlukan segala sesuatu dengan praktis.

Terdapat 33 Industri pembuatan tahu yang ada di kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah, Industri ini menyebar di 6 Dusun dan yang menjadi sentral Industri adalah Sidomulyo Dusun 5, dan Sidorahayu Dusun 6. Dari 33 Industri pembuatan tahu yang ada di kampung Sidomulyo 13 beroperasi hanya Ketika menerima suatu pesanan dan 20 lainnya beroperasi setiap hari dengan jumlah produksi tetap setiap harinya. Dari ke 23 Industri yang peroperasi setiap hari penulis mengambil 3 sampel guna mengetahui berapa jumlah biaya yang di keluarkan dalam satu bulan, dan laba yang dihasilkan setiap bulan.

Dari data prasurvei peneliti mendapati bahwa pelaku industri tahu di kampung Sidomulyo memproduksi tahu yang dilakukan sama setiap harinya, walaupun harga bahan baku naik ataupun turun. Dengan demikian peneliti mengambil 3 sampel guna mengetahui berapa jumlah produksi dan berapa biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi setiap bulannya dengan mengakumulasikan pengeluaran dan pendapatan mereka.

Berikut data sampel industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo yaitu bapak Massaid, Bapak Ilham, dan Ibu Meri pada tanggal 2 Maret 2022. Bapak Massaid memproduksi tahu per hari sekitar 48 papan dengan harga Rp. 60.000,/Papan. Satu papan berisi 280 potong tahu. Biaya produksi yang dikeluarkan bapak massaid setiap hari guna memproses kedelai menjadi tahu berjumlah Rp 2.122.000 dengan rincian sebagai berikut Rp. 72.000/orang untuk gaji karyawan dengan total karyawan berjumlah 4 orang, biaya listrik Rp. 17.000, kedali 100 Kg

seharga Rp. 1.300.000, kunyit Rp.6.000 Minyak Rp. 260.000 biaya bahan bakar Rp. 100.000. untuk biaya oprasional bapak Massaid mengeluarkan biaya sebesar Rp. 87.000/orang dengan jumlah 2 orang karyawan guna ongkos pengiriman kepelanggan yang tersebar di berbagai kecamatan.

Usaha bapak Ilham memproduksi tahu perhari sejumlah 70 papan dengan harga Rp. 60.000,-/papan, memuat 280 potong tahu. Total biaya produksi yang dikeluarkan perhari sebesar Rp.3.190.000 dengan rincian sebagai berikut Rp. 65.000/orang untuk gaji karyawan dengan total karyawan berjumlah 8 orang, biaya listrik Rp. 25.000, kedelai 200 Kg seharga Rp. 2.400.000, kunyit Rp.15.000 Minyak Rp. 360.000 biaya bahan bakar Rp. 230.000. untuk biaya oprasional bapak Massaid mengeluarkan biaya sebesar Rp. 85.000/orang dengan jumlah 2 orang karyawan guna ongkos pengiriman kepelanggan yang tersebar di berbagai kecamatan.

Usaha mikro kecil dan menengah tahu ibu meri memproduksi tahu perhari sejumlah 35 papan dengan harga 70.000-/papan, dalam satu papan memuat 280 potong tahu. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap hari guna memproses kedelai menjadi tahu berjumlah Rp. 1.854.000 dengan rincian sebagai berikut Rp. 70.000/orang untuk gaji karyawan dengan total karyawan berjumlah 2 orang, biaya listrik Rp. 10.000, kedelai 50 Kg seharga Rp. 600.000, kunyit Rp.6.000 Minyak Rp. 130.000 biaya bahan bakar Rp. 83.000. untuk biaya oprasional Ibu Meri mengeluarkan biaya sebesar Rp. 87.000/orang dengan jumlah 2 orang karyawan. Berikut tabel yang menggambarkan jumlah biaya produksi dan biaya operasional, jumlah pendapatan serta Laba bersih. Laba bersih diperoleh dari mengurangi jumlah pendapatan yang didapatkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Data dalam tabel merupakan data akumulasi satu bulan, dalam proses produksi pelaku usaha melakukan kegiatan secara tetap, setiap hari memproduksi tahu dengan jumlah yang sama.

**Tabel 1.1**  
**Data biaya produksi, biaya oprasional, dan laba bersih industri**  
**tahu Kampung Sidomulyo bulan Agustus 2022**

No	Nama Pegusaha	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Jumlah Pendapatan	Laba Bersih
1	Bapak Massaid	Rp. 58.380.000	Rp. 5.220.000	Rp. 100.800.000	Rp. 22.800.000
2	Bapak Ilham	Rp. 95.700.000	Rp. 5.100.000	Rp. 126.000.000	Rp. 25.200.000
3	Ibu Meri	Rp. 55.620.000	Rp. 5.220.000	Rp. 73.500.000	Rp. 12.660.000

*Sumber: Data UMKM pembuatan tahu Kampung Sidomulyo Lampung Tengah Maret 2022*

Dalam tabel 1.1 menunjukkan bahwa besar biaya yang dikeluarkan berbanding lurus terhadap keuntungan yang akan didapatkan. Ini menunjukkan bawasannya jika industri tahu mengeluarkan biaya yang besar maka itu akan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Bapak Massaid selama bulan Maret sebesar Rp. 55.620.000 dan biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 5.220.000 dari biaya yang telah dikeluarkan, bapak Massaid memperoleh pendapatan perbulan mencapai Rp. 100.800.000 dan laba bersih Rp. 22.800.000.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Bapak Ilham selama bulan Maret sebesar Rp. 95.700.000 dan biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp.

5.100.000 dari biaya yang telah dikeluarkan, bapak Massaid memperoleh pendapatan perbulan mencapai Rp. 126.000.000 dan laba bersih Rp. 25.200.000.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Ibu Meri selama bulan Maret sebesar Rp. 55.620.000 dan biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 5.220.000 dari biaya yang telah dikeluarkan, bapak Massaid memperoleh pendapatan perbulan mencapai Rp. 73.500.000 dan laba bersih Rp. 12.660.000.

Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan diperoleh dari hasil produksi selama bulan Maret 2022. Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa naiknya biaya produksi sejalan lurus dengan besarnya laba bersih yang dicapai perusahaan. Salah satu cara untuk memaksimalkan laba adalah dengan cara menekankan biaya-biaya yang terjadi di perusahaan, salah satunya adalah dengan menekankan biaya operasional. Perusahaan yang dapat menekankan biaya operasional, akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit* pada perusahaan. Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Industri Pembuatan Tahu Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Intifikasi masalah ialah suatu pengidentifikasian yang telah mencangkup suatu masalah yang dapat muncul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait atas pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah. Beberapa masalah yang sering ditemui diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya biaya prduksi yang dikeluarkan maka itu akan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan.
2. Meningkatnya biaya operasional, mengakibatkan menurunnya laba bersih perusahaan, dikarenakan beban yang meningkat.
3. Harga yang di tetapkan pengusaha tahu relatif sama baik saat harga kedelai naik ataupun turun.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi sebagai berikut :

1. Industri tahu yang dimaksud adalah industri tahu yang menjalankan kegiatan usahanya setiap hari.
2. Variabel yang diteliti adalah pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih di Industri pembuatan tahu Kmapung Sidomulyo Lampung Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah?
2. Apakah biaya oprasional berpengaruh terhadap laba bersih industri tahu di kampung Sidomulyo Lampung Tengah?
3. Apakah biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih industri tahu di kampung Sidomulyo Lampung Tengah?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini, bertujuan untuk .

- a. Menganalisa pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih industri tahu kampung Sidomulyo Kabupaten Lampung Tengah
- b. Menganalisa pengaruh biaya oprasional terhadap laba bersih industri tahu di Kampung Sidomulyo Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Menganalisa pengaruh biaya produksi dan biaya oerasional terhadap laba bersih industri tahu di Kampung Sidomulyo Lampung Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam pengambilan keputusan manajemen dimasa yang akan datang mengenai laba bersih dan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih.

## F. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut

Pertama murni, patricia Dhiana P, Abrar Oemar dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub Rokok yang terdaftar di BEI periode 2009-2016” dan hasilnya menunjukkan bahwa biaya operasional dan volume penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih, dan volume penjualan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini memiliki persamaan mengenai variabel X yang diteliti yaitu biaya operasional variable Y laba bersih, dengan perbedaan tidak meneliti variable X volume penjualan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penekanan kuantitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.<sup>8</sup>

Kedua, Y. Casmadi, Irfan Aziz dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk” dan hasilnya menunjukkan biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini memiliki persamaan mengenai variabel yang diteliti X : Biaya Produksi dan X : Biaya Operasional Y: Laba Bersih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.<sup>9</sup>

Ketiga, Denny Syaputra, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan adalah PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant periode 2013-2016 yang menyajikan laporan

---

<sup>8</sup> Rhaka Rohmat dan Suhono, “Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih,” *Akuntabel* 18 2 (2021): Hal. 248.

<sup>9</sup> Casmadi dan Aziz, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk.”

keuangan secara konsisten pada periode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Uji Parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan biaya operasional juga tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika dan penelitian saat ini terdapat pada 2 variabel X dan Y, variabel X nya yaitu pada biaya produksi dan biaya operasional, dan pada variabel Y nya yaitu laba bersih. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika hanya terdapat pada masa periode penelitian. Penelitian Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika pada masa periode 2013-2016. Sedangkan pada penelitian saat ini pada masa periode 2021-2022.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Denny Prabu Syaputra, dkk, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*”, Jurnal e-Proceeding of Management, Vol. 5, No. 1, 2018.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Laba**

##### **1. Pengertian Laba**

Laba adalah selisih dari penghasilan-penghasilan dikurangi biayabiaya, yang artinya bila pendapatan lebih kecil dari pada selisih tersebut dikatakan rugi. Laba merupakan posisi dasar dan penting dari suatu laporan keuangan yang memiliki bermacam kegunaan dalam berbagai konteks. Laba suatu perusahaan bisa dijadikan suatu ukuran dari efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan atau unit kerja karena tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Laba adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Dan laba merupakan selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya.<sup>11</sup>

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu laba diagi menjadi 2, Yaitu:

---

<sup>11</sup> Herlina Ferliyanti dan Rostiati, “*Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*” Vol. 4, no. 1 (Februari 2019): Hal. 56.

- a. Laba Kotor (Gross Profit) artinya laba yang diperoleh sebelumnya dikurangi biaya-biaya yang menjadi bahan perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh.
- b. Laba Bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

## 2. Laba Bersih

Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah rabihah yaitu laba atau hasil dagang. Hal ini sudah dijelaskan dalam firman Allah

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”. (QS. Al-Baqarah: 16).

Pengertian laba dalam Al-Quran berdasarkan ayat diatas ialah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang. Jadi, tujuan menyempurnakan modal pokok utama berdagang adalah melindungi, menyelamatkan modal pokok dan mendapatkan laba.

Kasmir menyatakan bahwa: “Laba Bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”.

Harahap menyatakan bahwa: “Laba adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama equity dan dari transaksi atau kegiatan lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu, kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik

Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan mendefinisikan bahwa: “Laba bersih adalah sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain imbal hasil investasi (return on investmen) atau laba per saham (earnings per share)”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Laba Bersih atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan. Terjadinya peningkatan manfaat ekonomi selama periode Akuntansi dalam bentuk kas masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban (utang) yang menghasilkan peningkatan ekuitas. Laba Bersih diperoleh setelah pendapatan dikurangi beban-beban termasuk pajak perusahaan.

## **B. Biaya Produksi**

### **1. Pengertian Biaya Produksi**

Menurut Mulyadi, biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Seperti, biaya depresiasi mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya

bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagianbagian, baik yang langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi.<sup>12</sup>

Menurut Ahman, biaya produksi adalah biaya yang selalu berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada di perusahaan manufaktur sesuai dengan subyek dan objek dalam suatu produksi di perusahaan sesuai dengan kriteria dan macam-macam biaya pengeluaran perusahaan.<sup>13</sup>

Freddy Rangkuti menyatakan jika biaya produksi meningkat maka harga jual pun meningkat dan dengan demikian akan mengakibatkan menurunnya permintaan dan penurunan pada laba, sebaliknya penurunan biaya produksi akan menurunkan harga jual yang mengakibatkan naiknya permintaan sehingga laba ikut naik.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih. Semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan<sup>15</sup> Unsur-unsur Biaya Produksi meliputi:

- a. Biaya bahan baku adalah nilai atau besarnya upah yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi. Biaya bahan

---

<sup>12</sup> Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi 5, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), hal. 7

<sup>13</sup> Asep Mulyana, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih", Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 17, No. 3, 2017, hal. 187.

<sup>14</sup> Freddy Rangkuti, Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.259.

<sup>15</sup> *Ibid* Hal. 231

baku digunakan untuk memproduksi barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi.

- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Biaya yang timbul karenanya merupakan biaya tenaga kerja utama yang dapat ditelusuri melekatnya pada produk. Besarnya biaya tenaga kerja utama yang dapat dihitung berdasarkan jam kerja, hari kerja, dan satuan produk.

Biaya overhead (factory overhead cost) adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah : biaya pemakaian supplies pabrik, biaya pemakaian minyak pelumas, biaya penyusutan bagian produksi, biaya pemeliharaan atau perawatan bagian produksi, biaya listrik bagian produksi, biaya asuransi bagian produksi, biaya pengawasan, dan sebagainya.<sup>16</sup>

## 2. Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur biaya ini, terdapat dua pendekatan yaitu

### a. *Full costing*

Full costing merupakan metode penentuan cost produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya

---

<sup>16</sup> Amelia A A Lambajang, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima," *Jurnal EMBA* Vol .1, no. 3 (Juni 2013): Hal. 677.

overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dapat dikatakan bahwa metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok yang memasukan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel, dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan di muka pada biaya overhead sesungguhnya.<sup>17</sup>

Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode full costing sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variable	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>Rp. xxx +</u>
Total Biaya	Rp. xxx

**c. *Variable costing***

*Variable costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam cost produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel. harga pokok produksi menurut metode variabel costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

---

<sup>17</sup> Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi 5, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), hal. 18

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variable</i>	<u>Rp. xxx +</u>
Total Biaya	Rp. xxx

Konsep *Full costing* digunakan untuk memenuhi pelaporan kepada pihak eksternal, hal ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Metode *full costing* maupun *variable costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi. Perbedaan metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap. Dalam *full costing* biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel dibebankan kepada produk atas dasar biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya. Sedangkan dalam metode *variable costing*, biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada produk hanya biaya yang berperilaku *variabel* saja.

### C. Biaya Operasional

Setelah keseluruhan proses yang berkaitan dengan upaya menghasilkan produk untuk perusahaan selesai, maka produk tersebut perlu disimpan, dijual dan didistribusikan kepada pelanggan perusahaan. Biaya Operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi

keberhasilan perusahaan didalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha.<sup>18</sup>

### **1. Pengertian Biaya Operasional**

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Rudianto adalah “biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan di luar biaya produksi”.<sup>19</sup>

Sedangkan Bustami dan Nurlela menyatakan bahwa: “Biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.”<sup>20</sup>

Dari pengertian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa biaya Operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum. Yang memiliki tujuan untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan dan mengawasi segala biaya yang dikeluarkan dari barang atau jasa yang diproses, dihasilkan sampai barang tersebut terjual.

---

<sup>18</sup> Oktapia dan Manullang, “Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Hal. 38

<sup>19</sup> Rudianto, *Penganggaran*, (Jakarta: PT. Erlangga, 2009), hal. 116.

<sup>20</sup> Bustami, Bastian, dan Nurlela, *Akuntansi Biaya*, 2 (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010). Hal. 67

## 2. Komponen Biaya Operasional

Komponen biaya operasional yaitu biaya pemasaran produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan. Terdapat dua indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya Penjualan adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenan dengan penjualan, promosi, dan gaji penjualan.
- b. Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum ( yang bukan barang produksi, pemasaran ), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.<sup>21</sup>

Biaya Operasional dalam perhitungan laba rugi, apabila besarnya biaya operasional maka akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Apabila biaya operasional tinggi maka akan membuat peningkatan laba menurun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah maka peningkatan laba akan naik. Oleh sebab itu untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan cara mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya.

---

<sup>21</sup> Gunardi, Ikhsan, dan Sehaq, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017." Hal. 712

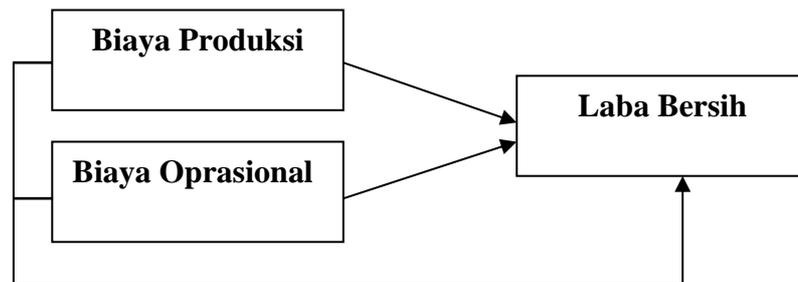
#### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka konseptual merupakan desain praktis dalam memahami sebuah penelitian, agar pembaca secara cepat memahami isi dari penelitian tersebut. Penulis akan menjelaskan bagaimana kerangka konseptual yang telah menggambarkan sebuah penelitian.

Biaya Produksi berpengaruh terhadap laba usaha karena biaya produksi merupakan suatu sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, dimana nilai keluaran tersebut diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba atau sisa hasil usaha. tingkat laba juga dapat diperoleh perusahaan dengan menentukan volume produksi yang dihasilkan, karena semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula biaya produksi. serta semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

Biaya Operasional dalam perhitungan laba rugi, apabila besarnya biaya operasional maka akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. apabila biaya operasional tinggi maka akan membuat peningkatan laba menurun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah maka peningkatan laba akan naik. oleh sebab itu untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan cara mengendalikannya. secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya.

Dari uraian diatas maka dapat disusun kerangka konsetual



**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**

Dari kerangka konseptual diatas, maka dapat dijelaskan variabel penelitiannya: biaya operasional (X1), biaya produksi (X2), dan Laba Bersih (Y). Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih usaha secara parsial maupun simultan.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

$H_1$  : Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

$H_0$  : Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

$H_2$  : Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba.

$H_0$  : Biaya produksi dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

$H_3$  : Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan strategi penelitian yaitu strategi asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>22</sup> penelitian asosiatif dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yang artinya setiap terjadi perubahan pada variabel dependen, maka perubahan tersebut disebabkan oleh variabel independen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>23</sup>. Subjek pada penelitian ini adalah UMKM Pembuatan Tahu yang terdapat di Kampung Sidumulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah

---

<sup>22</sup> Syahrum Dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Citapustaka Media, 2014), Hlm. 163.

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 14.

Semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan Unsur-unsur Biaya Produksi meliputi:

- a. Biaya bahan baku adalah nilai atau besarnya upah yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi. Biaya bahan baku digunakan untuk memproduksi barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi.
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Biaya yang timbul karenanya merupakan biaya tenaga kerja utama yang dapat ditelusuri melekatnya pada produk. Besarnya biaya tenaga kerja utama yang dapat dihitung berdasarkan jam kerja, hari kerja, dan satuan produk.
- c. Biaya overhead (factory overhead cost) adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah : biaya pemakaian supplies pabrik, biaya pemakaian minyak pelumas, biaya penyusutan bagian produksi, biaya pemeliharaan atau perawatan bagian produksi, biaya listrik bagian produksi, biaya asuransi bagian produksi, biaya pengawasan, dan sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Amelia A A Lambajang, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima," *Jurnal EMBA* Vol .1, no. 3 (Juni 2013): Hal. 677.

Semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan Unsur-unsur Biaya Produksi meliputi:

- a. Biaya bahan baku adalah nilai atau besarnya upah yang terkandung dalam bahan yang digunakan untuk proses produksi. Biaya bahan baku digunakan untuk memproduksi barang jadi, yang secara fisik dapat diidentifikasi pada barang jadi.
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang secara fisik langsung terlibat dengan pembuatan produk. Biaya yang timbul karenanya merupakan biaya tenaga kerja utama yang dapat ditelusuri melekatnya pada produk. Besarnya biaya tenaga kerja utama yang dapat dihitung berdasarkan jam kerja, hari kerja, dan satuan produk.
- c. Biaya overhead (factory overhead cost) adalah biaya yang timbul dalam proses produksi selain yang termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah : biaya pemakaian supplies pabrik, biaya pemakaian minyak pelumas, biaya penyusutan bagian produksi, biaya pemeliharaan atau perawatan bagian produksi, biaya listrik bagian produksi, biaya asuransi bagian produksi, biaya pengawasan, dan sebagainya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Amelia A A Lambajang, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima," *Jurnal EMBA* Vol .1, no. 3 (Juni 2013): Hal. 677.

melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang sebuah hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti<sup>26</sup>

Rancangan penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah menguji hipotesis dengan melihat adanya hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ).

#### 1. Variabel Independen ( $X$ )

Variabel independen atau variabel bebas  $X$  adalah variabel yang mempengaruhi keberadaan variabel  $Y$ . Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti adalah variabel  $X_1$  yaitu biaya produksi dan  $X_2$  biaya operasional.

##### a. Biaya Produksi (Variabel $X_1$ )

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan pada saat proses produksi dan merupakan biaya yang sangat mempengaruhi pencapaian laba bersih, semakin meningkatnya biaya produksi, maka semakin kecil laba bersih yang diraih atau dicapai suatu perusahaan. Adapun komponen – komponen biaya produksi tertera pada tabel berikut ini :

---

<sup>26</sup> Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 19-20.

**Tabel 3.1**  
**Jenis Biaya Produksi**

No	Jenis Biaya	Keterangan Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi tertentu.
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
3	Biaya Overhead Pabrik	Biaya-biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga langsung tetapi juga dibutuhkan dalam proses produksi

b. Variabel Dependen (Variabel  $X_2$ )

Operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan di luar dari proses produksi, yaitu biaya pada saat memasarkan produk dan biaya administrasi dan umum perusahaan. Biaya operasional terdiri dari dua unsur, yaitu Biaya penjualan dan Biaya administrasi umum.

1) Biaya Penjualan

Biaya penjualan meliputi biaya pengiriman, biaya promosi, dan gaji bagian penjualan.

## 2) Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi umum meliputi telepon, listrik, air, gas, perlengkapan, peralatan, alat tulis kantor dan sebagainya. Yang tidak berkaitan dengan proses produksi.

## 2. Laba Bersih (Variabel Dependen Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu laba bersih. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang di sajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis memilih UMKM sebagai obyek penelitian yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang pembuatan tahu. UMKM tersebut adalah Industri pembuatan tahu yang berada di desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan industri pembuatan tahu selama bulan Oktober-November 2022.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Selain itu, populasi juga dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Industri pembuatan tahu yang terletak pada kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dengan jumlah 33 industri pemuatan tahu yang terbagi 20 industri aktif dan 13 industri pasif. Industri aktif adalah industri yang menjalankan kegiatan usaha setiap hari dengan jumlah bahan baku tetap, dan industri pasif adalah industri yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan jumlah pesanan yang didapatkan, serta tidak beroperasi setiap hari.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>28</sup> Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel metode “purposive sampling” yaitu dengan mengambil sampel perusahaan selama periode penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 industri pembuatan tahu aktif yang ada di kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>29</sup> Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. berupa data laporan keuangan industri tahu kampung Sidomulyo. Menurut Tabachnick dan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung : CV. Alfabeta, 1999), hlm. 80.

<sup>28</sup> *Ibid* Hal. 81

<sup>29</sup> *Ibid* Hal. 308

Fiedll, data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan industri pembuatan tahu Kapung Sidomulyo. Peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif yaitu:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, catatan atau laporan keuangan perusahaan yang dilakukan setiap hari. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akuntansi.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan dan profil UMKM.

### **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode *kuantitatif*. Metode *kuantitatif* yaitu metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan analisis statistik parametik, yang

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 308

digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression dan Correlation Analysis*)<sup>31</sup>.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dapat dipadukan dengan kurva *P-P Plots*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov* adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 0,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.
- 2) Variabel berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,5$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal<sup>32</sup>

### b. Uji Autokoreksi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), Cet.III. Hlm. 126.

<sup>32</sup> Triton PB, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), Hlm. 79.

autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

### c. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinieritas, maka dapat terjadi perubahan tanda koefisien regresi dari positif menjadi negatif pada saat di uji dengan regresi sederhana, menjadi negatif ketika di uji dengan regresi berganda, ataupun sebaliknya.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 18.0 for windows* dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor (VIF)* pada model regresi. Nugroho menyatakan jika *vaiance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varians yang residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi diragukan.<sup>33</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian tidak terdeteksi heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa data yang memenuhi persyaratan asumsi klasik Heterokedastisitas

---

<sup>33</sup> Triton PB, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (seyYogyakarta: CV. Andi Offset, 2005), Hlm. 152.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena variabel terikatnya dipengaruhi oleh tiga variabel bebas maka tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ( $X_1, X_2,$ ) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Laba

a = konstanta

$X_1$  = Biaya Produksi

$X_2$  = Biaya Operasional

$b_1 \dots b_2$  = Koefisien variabel independen  $X_1 \dots X_2$

$\epsilon$  = Error

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

**a. Uji t (parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 1999), Hlm. 148.

### Menentukan Hipotesis

- 1) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Derteminasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

$R^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah UMKM Industri pembuatan tahu yang terletak pada kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, periode pencatatan keuangan dari Januari sampai Februari 2022. Penelitian ini melihat apakah Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba.

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Laba Bersih**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba bersih. Laba bersih adalah selisih penjualan atau biaya produksi dengan biaya dari hasil aktivitas operasi atas pembuatan produk atau jasa yang menyebabkan perubahan kekayaan perusahaan selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan analisis Herlina dan Rostiati laba bersih adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi atau kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Dan laba merupakan selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa laba sebagai akibatnya akan meningkatkan manfaat ekonomi selama suatu periode tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel Laba Bersih yang diambil dari data Industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah priode Oktober-November 2022.

**Tabel 4.1**  
**Laba Bersih**  
**Oktober - November 2022**

No	Nama Pemilik Usaha	Laba Bersih Oktober 2022	Laba Bersih November 2022
1	Syadari Hasim	Rp 12.229.860	Rp 12.637.522
2	Massaid	Rp 13.859.280	Rp 14.321.256
3	Ilham	Rp 11.669.280	Rp 12.058.256
4	Meri	Rp 12.389.280	Rp 12.802.256
5	Khoiri Anam	Rp 10.009.860	Rp 10.343.522
6	Budi Widodo	Rp 11.749.860	Rp 12.141.522
7	M. Rifai	Rp 12.869.280	Rp 13.298.256
8	Zainal Abidin	Rp 13.799.130	Rp 14.259.101
9	Siti Khotimah	Rp 10.887.630	Rp 11.250.551
10	Sumarno	Rp 10.229.280	Rp 10.570.256
11	Lukman	Rp 11.430.120	Rp 11.811.124
12	Mujahidin	Rp 13.619.280	Rp 14.073.256
13	Suhartono	Rp 12.441.780	Rp 12.856.506
14	Ali Ridho	Rp 13.203.780	Rp 13.643.906
15	Zuhdi	Rp 11.943.780	Rp 12.341.906
16	Wijianto	Rp 10.590.870	Rp 10.943.899
17	Kamaludin	Rp 11.825.700	Rp 12.219.890
18	Subangun	Rp 11.246.160	Rp 11.621.032
19	Supangat	Rp 13.088.970	Rp 13.525.269
20	Anang Ma'ruf	Rp 11.618.970	Rp 12.006.269

*Sumber: Data UMKM pembuatan tahu Kampung Sidomulyo Lampung  
Tengah Oktober -Novemer 2022*

**b. Biaya Produksi ( $X_1$ )**

Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini adalah biaya produksi. Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah produk atau

barang. Biaya produksi ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Biaya Produksi menjadi salah satu unsur yang cukup penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Biaya Produksi atau Kos Produksi (*Cost of Production*) adalah biaya yang timbul dari suatu proses produksi perusahaan manufaktur dalam membuat barang atau jasa yang akan dijual. Biaya Produksi juga biasa dikenal dengan istilah Kos Manufaktur (*Manufacturing Cost*). Dalam dunia Akuntansi Biaya, biaya produksi merupakan salah satu komponen dalam Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel Biaya Produksi yang diambil dari data Industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.

**Tabel 4.2**  
**Biaya Produksi**  
**Oktober - November 2022**

No	Nama Pemilik Usaha	Jumlah Biaya Produksi Oktober 2022	Jumlah Biaya Produksi November 2022
1	Syadari Hasim	Rp 81.070.140	Rp 83.772.478
2	Massaid	Rp 88.410.720	Rp 91.357.744
3	Ilham	Rp 96.030.720	Rp 99.231.744
4	Meri	Rp 95.910.720	Rp 99.107.744
5	Khoiri Anam	Rp 84.820.140	Rp 87.647.478
6	Budi Widodo	Rp 81.520.140	Rp 84.237.478
7	M. Rifai	Rp 85.080.720	Rp 87.916.744
8	Zainal Abidin	Rp 83.850.870	Rp 86.645.899
9	Siti Khotimah	Rp 79.412.370	Rp 82.059.449
10	Sumarno	Rp 82.230.720	Rp 84.971.744
11	Lukman	Rp 93.839.880	Rp 96.967.876
12	Mujahidin	Rp 95.160.720	Rp 98.332.744
13	Suhartono	Rp 95.708.220	Rp 98.898.494
14	Ali Ridho	Rp 87.746.220	Rp 90.671.094
15	Zuhdi	Rp 96.326.220	Rp 99.537.094
16	Wijianto	Rp 96.389.130	Rp 99.602.101
17	Kamaludin	Rp 90.444.300	Rp 93.459.110
18	Subangun	Rp 85.503.840	Rp 88.353.968
19	Supangat	Rp 92.691.030	Rp 95.780.731
20	Anang Ma'ruf	Rp 96.681.030	Rp 99.903.731

*Sumber: Data UMKM pembuatan tahu Kampung Sidomulyo Lampung Tengah Oktober-November 2022*

**c. Biaya Operasional (X<sub>2</sub>)**

Variabel bebas X<sub>2</sub> dalam penelitian ini adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikorbankan oleh perusahaan yang tidak berkaitan dengan pengadaan suatu produk. Dalam penelitian yang mencakup kedalaman biaya operasional adalah biaya angkut barang mentah ataupun barang produk yang sudah jadi dan biaya administrasi berupa paket data,

atau folcer pulsa yang digunakan dalam menunjang berjalannya kegiatan usaha.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel Biaya Operasional yang diambil dari data Industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah priode Oktober-November 2022.

**Tabel 4.3**  
**Biaya Operasional**  
**Oktober - November 2022**

No	Nama Pemilik Usaha	Jumlah Biaya Operasioanal Oktober 2022	Jumlah Biaya Operasional November 2022
1	Syadari Hasim	Rp 5.700.000	Rp 5.890.000
2	Massaid	Rp 5.730.000	Rp 5.921.000
3	Ilham	Rp 6.300.000	Rp 6.510.000
4	Meri	Rp 5.700.000	Rp 5.890.000
5	Khoiri Anam	Rp 7.170.000	Rp 7.409.000
6	Budi Widodo	Rp 5.730.000	Rp 5.921.000
7	M. Rifai	Rp 7.050.000	Rp 7.285.000
8	Zainal Abidin	Rp 7.350.000	Rp 7.595.000
9	Siti Khotimah	Rp 5.700.000	Rp 5.890.000
10	Sumarno	Rp 6.540.000	Rp 6.758.000
11	Lukman	Rp 5.730.000	Rp 5.921.000
12	Mujahidin	Rp 5.220.000	Rp 5.394.000
13	Suhartono	Rp 5.850.000	Rp 6.045.000
14	Ali Ridho	Rp 7.050.000	Rp 7.285.000
15	Zuhdi	Rp 5.730.000	Rp 5.921.000
16	Wijianto	Rp 7.020.000	Rp 7.254.000
17	Kamaludin	Rp 5.730.000	Rp 5.921.000
18	Subangun	Rp 5.250.000	Rp 5.425.000
19	Supangat	Rp 5.220.000	Rp 5.394.000
20	Anang Ma'ruf	Rp 5.700.000	Rp 5.890.000

*Sumber: Data UMKM pembuatan tahu Kampung Sidomulyo Lampung Tengah Oktober-November 2022*

## 2. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan, pengujian asumsi klasik, pengujian regresi liner berganda, dan pengujian hipotesis.

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

		Biaya Produksi	Biaya Operasional	Laba Bersih
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.55	32.28	4.25
	Std.Diveation	74.792	55.290	53.731
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.159	.158
	Positife	.159	.132	.158
	Negative	-.109	-.159	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.190	.159	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 <sup>c</sup>	.120 <sup>c</sup>	.140 <sup>c</sup>

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh hasil Kolmogorov - Smirnov hitung Biaya Produksi ( $X_1$ ) sebesar 0,120, Biaya Operasional ( $X_2$ ) 0,120, Laba Bersih ( $Y$ ) 0,140. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji K-S Normal, dikarenakan K-S yang dihasilkan  $>0,05$ .

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas ( $X$ ) dalam model regresi. Model Regresi yang baik, tidak ditemukan masalah multikolinearitas antara variabel-variabel independent dengan cara melihat angka *Collinerity Statistics* yang ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan :

- a) Jika  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
- b) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- c) Jika Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d) Jika Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Produksi	0,938	1,066
Biaya Operasional	0,938	1,066

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

Kriteria pengujian :

- 1) Nilai Tolerance Biaya Produksi sebesar  $0,938 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,066 < 10$  maka variabel Biaya produksi dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance Biaya Operasional sebesar  $0,938 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,066 < 10$  maka variabel Biaya Operasional dinyatakan bebas dari multikolinieritas .

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen (bebas).

### 3) Uji Heterokedastisitas

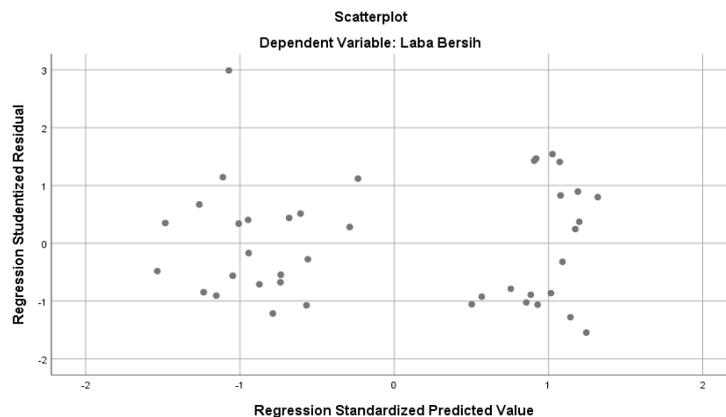
Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Model regresi ini yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

**4) Uji Auto Korelasi**

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi auto korelasi. Model regresi yang baik adalah yang

bebas auto korelasi. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya auto korelasi adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai DW terletak  $<d_l$  atau  $d > 4 - d_l$ , maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat korelasi.
- b) Jika  $d_U < DW < 4 - d_U$ , maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat auto korelasi
- c) Jika  $d_L < DW < d_U$  atau  $4 - d_U < 4 - d_L$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.435	2.275	2.172

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

Dari data pengelolahan tersebut diketahui jumlah data ada 40 data. DW 2,1720.  $d_L$  dari 40 data adalah 1,3908, dan  $d_U$  dari 40 data adalah 1,6000.  $4-d_L$  dari 40 data adalah 2,6092, dan  $4-d_U$  dari 40 data adalah 2,4000. Dari keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $1,6000 < 2,1720 < 2,4000$  yang bermakna tidak terdapat auto korelasi.

## b. Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-33.914	65.602	
Biaya Produksi	3.262	.701	.626
Biaya Operasional	-6.521	7.899	-.111

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = (-33,914) + 3.262 X_1 + (-6.521) X_2$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Konstan bernilai -33,914. Hal ini menunjukkan bahwa, jika tidak ada variasi nilai Biaya Produksi ( $X_1$ ) dan Biaya Operasional ( $X_2$ ) sama dengan Nol (0), maka nilai Laba (Y) akan meningkat -33,914 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
- 2) Koefisien regresi biaya produksi ( $X_1$ ) sebesar 3.262, menjelaskan bahwa setiap peningkatan biaya produksi ( $X_1$ ) sebesar 1, maka nilai Laba (Y) mengalami penurunan sebesar 3.262 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

- 3) Koefisien regresi Biaya Operasional ( $X_2$ ) sebesar -6.521, menjelaskan bahwa setiap peningkatan Biaya Operasional ( $X_2$ ), maka nilai Laba ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar -6.521 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

### c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan guna menguji apakah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah sesuai dengan  $H_0$  atau berbeda dengan  $H_0$ . Cara mengetahui kebenaran tersebut, dengan melakukan pengujian sebagai berikut :

#### 1) Uji t (Parsial)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig,
	B	Std, Error	Beta		
1 (Constant)	-33.914	65.602		-1.926	.062
Biaya Produksi	3.262	.701	3.262	4.651	.000
Biaya Operasional	-6.521	7.899	-6.521	-2.825	.004

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022

Diketahui  $t_{tabel}$  dari jumlah keseluruhan sampel 40 adalah 2,02619. Dari pengolahan data di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

- a) Untuk nilai Biaya Produksi terhadap Laba, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  4,651 ( $t_{hitung}$  4,651 >  $t_{tabel}$  2,02619) dan

nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh positif yang signifikan Biaya Produksi terhadap Laba.

- b) Untuk nilai Biaya Operasional terhadap Laba, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} 2,02619$  ( $t_{hitung} -2,825 > t_{tabel} 2,02619$ ) dan nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh negatif Biaya Operasional terhadap Laba.

## 2) Uji F

**Tabel 4.9**

### Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	884.000	2	111.000	15.995	.000 <sup>b</sup>
	Residual	60.000	37	694.500		
	Total	944.000	39			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022

$F_{table}$  dari total sample 40 sebesar 3,24. Dari hasil pengolahan data seperti tabel di atas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 15,995 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,24. Dengan begitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $133,4857 > 2,90$  dan nilai signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya bahwa biaya produksi dan Biaya Operasional terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap Laba Bersih pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square
1	.681	.464

*Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 pada Desember 2022*

Keterangan :

R = korelasi antara variable X dengan Y

R Square = Pengaruh langsung variable X dengan Y

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,464 hal ini mengandung arti bahwa variabel X1 dan X2 secara setimultan (bersama-sama) terhadap variable Y sebesar 46,4% dengan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Berikut ini adalah 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk pengaruh biaya produksi terhadap laba diperoleh nilai  $4,651 > 2,02619$ . Dan nilai signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0.05). Hal ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.

Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi yang menyatakan pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Y. Casmadi, dan Irfan Aziz dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk” dan hasilnya menunjukkan biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih. Denny Prabu Syaputra, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan maupun parsial PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant

periode 2013-2016. Menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan pengujian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi akan mempengaruhi laba bersih atau semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan karena perusahaan telah mengeluarkan biaya produksi atau mengelola biaya produksi secara efektif dengan tetap memperhatikan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan penjualan begitupun laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rhaka Rohmat dan Suhono dalam penelitian yang berjudul Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mengalami laba pada periode 2017-2019. Selain penelitian rhaka Rohmat dan Suhono hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rostiati, dan Herlina Ferliyanti dengan penelitian yang berjudul pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016 yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih.

## **2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba diperoleh nilai  $-2,825 > 2,02619$ ) dan nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Dan nilai signifikan sebesar 0.004 (lebih kecil dari 0,05). Hal ni menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih

industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.

Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya operasional akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Maka, semakin besar nilai biaya operasionalnya maka laba yang didapat akan semakin kecil begitu pula sebaliknya jika biaya operasionalnya kecil maka laba yang dihasilkan akan semakin besar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aditya Achmad Fathoni dan Yulianti Wulandari, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII” yang menyatakan Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih PT.Perkebunan Nusantara VIII periode 2011-2017. penelitian Rostiati, dan Herlina Ferliyanti dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” yang menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian murni, patricia Dhiana P, Abrar Oemar dengan judul penelitian “Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Yang menyatakan biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

### **3. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil uji  $f$  di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 15,995 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,24. Dengan begitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu 133,4857

> 2,90 dan nilai signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa Biaya produksi dan Biaya Operasional bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Laba pengaruh signifikan terhadap Laba industri pembuatan tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aditya Achmad Fathoni dan Yulianti Wulandari, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII” (2020) dan Rhaka Rohmat dan Suhono dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mengalami laba pada periode 2017-2019”, yang menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh Biaya produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022. adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Biaya produksi menghasilkan nilai  $4,651 > 2,02619$ . Dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  (lebih kecil dari  $0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh positif Biaya produksi terhadap Laba pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.
2. Berdasarkan hasil penelitian Biaya Operasional terhadap Laba menghasilkan nilai diperoleh nilai  $-2,825 > 2,02619$ , dan nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Nilai signifikan sebesar  $0,031$  (lebih kecil dari  $0,05$ ) Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh negatif Biaya Operasional terhadap Laba pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.
3. Berdasarkan hasil penelitian Biaya produksi dan Biaya Operasional menghasilkan nilai  $15,995$  sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar  $3,24$ . Dengan begitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $133,4857 > 2,90$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  (lebih

kecil dari 0.05). Hal ini membuktikan bahwa biaya produksi dan Biaya Operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada industri tahu kampung Sidomulyo Lampung Tengah periode Oktober-November 2022.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, sebaiknya mengeluarkan biaya operasional seminimal mungkin agar mendapatkan laba yang lebih maksimal. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan nilai biaya-biaya yang dikeluarkan supaya dapat meningkatkan nilai pendapatan yang meningkat secara signifikan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable-variabel penelitian yang lain yang diharapkan lebih berpengaruh terhadap Laba. Karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi laba bersih.

## Daftar Pustaka

- Abdi, Usman Rianse. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta.
- Bustami, Bastian, dan Nurlela. *Akuntansi Biaya*. 2. Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010.
- Casmadi, Y, dan Irfan Azis. “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk.*” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2019.
- Dinas Penanaman Modal Kabupaten Lampung Tengah Agustus 2022
- Fathony, Aditya Achmad, dan Yulianti Wulandari. “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih secara parsial maupun simultan pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017.*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 2020.
- Ferliyanti, Herlina, dan Rostiati. “*Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*” 4, no. 1 2019.
- Freddy Rangkuti. 2007. *Manajemen Persediaan: Aplikasi di Bidang Bisnis*. Edisi 2 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada .
- Gunardi, Gunardi, Sugianto Ikhsan, dan Syafirah Sehaq. “*Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017.*” *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 1 2019 .
- Lambajang, Amelia A A. “*Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprima.*” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 2013.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyana Asep. 2017. *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015*. *Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 17 No. 3*. Bandung: Universitas Nurtanio Bandung.

- Oktapia, Nuripa, dan Rizal R Manullang. “*Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia (bei).*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (jipak)* 11, no. 2017.
- Prabu Syahputra, Denny, Willy Sri Yuliandhary, dan Dewa Putra Krisna. “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.*” *e-Proceeding og Management* 5.
- Rohmat, Rhaka, dan Suhono. “*Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.*” *Akuntabel* 18 2 2021.
- Syahrum Dan Salim, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Triton, Prawira Budi. *SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Parametrik*. Andi Offset, 2006.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Zuhairi. dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-3974/In.28.1/J/TL.00/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Era Yudistira (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BUDI SAMPURNO**  
NPM : 1804021004  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH INDUSTRI TAHU KAMPUNG SIDOMULYO  
LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2022

Ketua Jurusan,



**Northa Idaman M.M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Budi Sampurno  
NPM : 1804021004  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN TAHU LAMPUNG TENGAH** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2022  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1576/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

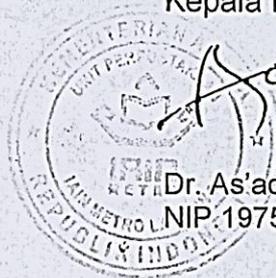
Nama : Budi Sampurno  
NPM : 1804021004  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804021004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505.200112 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN PUNGGUR**  
**KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO**  
*Jln. Raya Punggur-Kotagajah Km. 2 Sidomulyo Kec. Punggur 34152*

Sidomulyo, 01 Desember 2022

Nomor : 140/ 155 /1.12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kaprodi Akutansi Syariah IAIN Metro  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di –

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor B-4061/In.28/D.1/TL.00/11/2022 perihal Izin Riset di Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kepala Kampung Sidomulyo mengizinkan mahasiswa berikut :

Nama : BUDI SAMPURNO  
NPM : 1804021004  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akutansi Syariah  
Judul Penelitian : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA INDUSTRI PEMBUATAN TAHU KAMPUNG SIDOMULYO LAMPUNG TENGAH

Untuk melakukan survey di Kampung Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Budi Sampurno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021004

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 17/10 - 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- sesuaikan sistematika outline dg pedoman yg ada.</li><li>- perbaiki poin yg ada di bab 4, sesuai dg arahan. (profil desa)</li><li>- tambahkan deskripsi utk industri tahu yg di teliti berdasarkan data yg telah didapat</li></ul>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>
		Acc outline penelitian	ef 21/10 -22

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Budi Sampurno

NPM. 1804021004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Budi Sampurno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021004

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 28/10 - 22/10	<ul style="list-style-type: none"><li>- APD penelitian sesuaikan dg kebutuhan penelitian</li><li>- lebih baik dikosongkan saja terkait dg rincian biaya agar lebih flexible</li><li>- perbaiki bentuk tabel sesuai arahan dan juga chi pd kolom perlu diperbaiki</li></ul>	ef
		Acc APD penelitian	ef

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Budi Sampurno

NPM. 1804021004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Budi Sampurno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021004

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 2/2022 "	<ul style="list-style-type: none"><li>- tambahkan data pd deskripsi data sesuai dg variabelnya dan deskripsikan.</li><li>- sesuaikan kesimpulan dg pertanyaan penelitian</li><li>- penyajian data masih perlu disempurnakan.</li></ul>	 ef  ef  ef

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 199010032015032010

**Budi Sampurno**

NPM. 1804021004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Budi Sampurno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

**NPM : 1804021004**

**Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 28/10/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- pastikan olah data sudah tersaji pd pembahasan.</li><li>- perbaiki tabel hasil olah data sesuai arahan.</li><li>- tambahkan pengantar pd setiap uji / pembahasan</li><li>- sesuaikan sistematika dg pedoman. perbaiki urutan pd uji hipotesis nya.</li></ul>	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 199010032015032010

**Budi Sampurno**

NPM. 1804021004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Budi Sampurno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

**NPM : 1804021004**

**Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 2/1/2022	<del>tambah</del> Abstrak terdiri dari 3 paragraf. Paragraf pertama berisi LBM. Kedua, berisi Hg metopen dan yg terakhir hasil penelitian (bukan kesimpulan).	

Dosen Pembimbing,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

**Budi Sampurno**

NPM. 1804021004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Budi Sampurno**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

**NPM : 1804021004**

**Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 5/12/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- sesuaikan hasil olah data dg analisisnya.</li><li>- pd bagian pembahasan, tambahkan analisis yg berkaitan dg teori (penelitian sblmnya sesuai dg pemilihan peneliti dari hasil data</li><li>- sajikan tabel setelah diolah atau sesuaikan dg urutannya. Tidak perlu ditampikan semua (cukup di lampiran)</li></ul>	  

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Era Yudistira, M.Ak**

NIP. 199010032015032010

**Budi Sampurno**

NPM. 1804021004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Budi Sampurno

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021004

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 6/2022 12	Acc bab 4 & 5.  lengkapi lampiran dan lanjutkan proses utb mengikuti uran munagoryah	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Budi Sampurno

NPM. 1804021004

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH INDUSTRI**

Nama Pemilik Usaha :

Tahun Berdirinya Usaha :

Apakah Usaha Ini melakukan kegiatan produksi setiap hari?  Iya  Tidak

Apakah jumlah produksi yang dilakukan sama setiap harinya ?  Iya  Tidak

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
Total Bahan Baku Per Hari				

Bahan Baku Yang Digunakan

Peralatan yang digunakan

No	Keterangan	Unit	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Jumlah	Biaya Penyusutan (Perhari)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
Total Biaya Penyusutan Perhari						

Jumlah Kariawan Bag. Pemrosesan Tahu

No	Jumlah Karyawan	Gaji	Jumlah Gaji Perhari
1			

Biaya Variabel (Biaya Penolong)

No	Keterangan	Jumlah
1		
2		
3		
4		
5		
Total Biaya Variabel (Biaya Penolong) Per Hari		

Biaya Operasional

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Total Biaya Operasional Per Hari				

Tahu yang diproduksi

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Jumlah
1	Tahu Putih			
2	Tahu Kuning			
3	Tahu Kempong			
4	Tahu Keriwil/Sayur			
Total Tahu Yang Diproduksi				

Metro, 21 Oktober 2022

Penulis

  
**Budi Sampurno**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Era Yudistira, M.Ak**  
**NIP, 19901003201503201**

## Foto Penelitian



Pemetaan UMKM Tahu Bersama Kepala Dusun 5 dan 6 Kampung Sidomulyo



Bapak Kamaludin Selaku Pemilik Industri Tahu



Bapak Masaid

Data Penelitian satu Bulan

No	Nama Pemilik Usaha	Tahun Berdiri Usaha	Biaya Produksi (Per Hari)					Biaya Operasional (Per Hari)				Pendapatan (Per Hari)				Total Pendapatan	Laba Bersih
			Jumlah Biaya	Jumlah Penyusutan	Jumlah Gaji Karyawan	Jumlah Biaya	Jumlah Biaya	Jumlah Gaji	Biaya	Paket Data	Jumlah Biaya	Tahu Putih	Tahu	Tahu	Tahu		
			Bahan Baku	Peralatan	Bag. Pemrosesan	Penolong	Produksi (Per Hari)	Bag. Pengiriman	Angkut		Operasional (Perhari)		Kuning	Kempong	Kriwil		
1	Syadani Hasim	1987	Rp 62.430.000	Rp 490.140	Rp 12.750.000	Rp 5.400.000	Rp 81.070.140	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.700.000	Rp 15.000.000	Rp 22.500.000	Rp 31.500.000	Rp 30.000.000	Rp 99.000.000	Rp 12.229.860
2	Massaid	1999	Rp 66.600.000	Rp 510.720	Rp 15.300.000	Rp 6.000.000	Rp 88.410.720	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.730.000	Rp 12.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 36.000.000	Rp 108.000.000	Rp 13.859.280
3	Iham	1985	Rp 75.750.000	Rp 480.720	Rp 15.300.000	Rp 4.500.000	Rp 96.030.720	Rp 5.400.000	Rp 750.000	Rp 150.000	Rp 6.300.000	Rp 12.000.000	Rp 22.500.000	Rp 39.000.000	Rp 40.500.000	Rp 114.000.000	Rp 11.669.280
4	Meri	1987	Rp 74.130.000	Rp 480.720	Rp 15.300.000	Rp 6.000.000	Rp 95.910.720	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.700.000	Rp 9.000.000	Rp 37.500.000	Rp 30.000.000	Rp 37.500.000	Rp 114.000.000	Rp 12.389.280
5	Khairi Anam	2000	Rp 64.380.000	Rp 490.140	Rp 15.300.000	Rp 4.650.000	Rp 84.820.140	Rp 6.300.000	Rp 750.000	Rp 120.000	Rp 7.170.000	Rp 12.000.000	Rp 22.500.000	Rp 28.500.000	Rp 36.000.000	Rp 102.000.000	Rp 10.009.860
6	Budi Widodo	1990	Rp 64.380.000	Rp 490.140	Rp 12.000.000	Rp 4.650.000	Rp 81.520.140	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.730.000	Rp 9.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 99.000.000	Rp 11.749.860
7	M. Rizki	1995	Rp 66.600.000	Rp 480.720	Rp 12.000.000	Rp 6.000.000	Rp 85.080.720	Rp 6.300.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 7.050.000	Rp 15.000.000	Rp 24.000.000	Rp 30.000.000	Rp 36.000.000	Rp 105.000.000	Rp 12.869.280
8	Zainal Abidin	1988	Rp 64.470.000	Rp 480.870	Rp 14.400.000	Rp 4.500.000	Rp 83.850.870	Rp 6.300.000	Rp 900.000	Rp 150.000	Rp 7.350.000	Rp 9.000.000	Rp 45.000.000	Rp 30.000.000	Rp 21.000.000	Rp 105.000.000	Rp 13.799.130
9	Siti Khoimah	1987	Rp 64.080.000	Rp 482.370	Rp 10.200.000	Rp 4.650.000	Rp 79.412.370	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.700.000	Rp 9.000.000	Rp 30.000.000	Rp 27.000.000	Rp 30.000.000	Rp 96.000.000	Rp 10.887.630
10	Sumarno	1987	Rp 65.250.000	Rp 480.720	Rp 12.000.000	Rp 4.500.000	Rp 82.230.720	Rp 5.640.000	Rp 750.000	Rp 150.000	Rp 6.540.000	Rp 9.000.000	Rp 46.500.000	Rp 30.000.000	Rp 22.500.000	Rp 99.000.000	Rp 10.229.280
11	Lukman	1990	Rp 75.960.000	Rp 479.880	Rp 12.750.000	Rp 4.650.000	Rp 93.839.880	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.730.000	Rp 15.000.000	Rp 36.000.000	Rp 15.000.000	Rp 45.000.000	Rp 111.000.000	Rp 11.430.120
12	Mujahidin	1995	Rp 75.780.000	Rp 480.720	Rp 14.400.000	Rp 4.500.000	Rp 95.160.720	Rp 4.500.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.220.000	Rp 12.000.000	Rp 45.000.000	Rp 31.500.000	Rp 25.500.000	Rp 114.000.000	Rp 13.619.280
13	Suhartono	1999	Rp 75.780.000	Rp 398.220	Rp 14.940.000	Rp 4.590.000	Rp 95.708.220	Rp 4.980.000	Rp 750.000	Rp 120.000	Rp 5.850.000	Rp 9.000.000	Rp 39.000.000	Rp 30.000.000	Rp 36.000.000	Rp 104.000.000	Rp 12.441.780
14	Al Rulho	1999	Rp 67.680.000	Rp 476.220	Rp 14.940.000	Rp 4.650.000	Rp 87.746.220	Rp 6.300.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 7.050.000	Rp 15.000.000	Rp 27.000.000	Rp 36.000.000	Rp 30.000.000	Rp 108.000.000	Rp 13.203.780
15	Zahri	2004	Rp 75.450.000	Rp 476.220	Rp 14.400.000	Rp 6.000.000	Rp 96.326.220	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.730.000	Rp 15.000.000	Rp 30.000.000	Rp 39.000.000	Rp 30.000.000	Rp 114.000.000	Rp 11.949.780
16	Wijanto	1990	Rp 74.970.000	Rp 479.130	Rp 14.940.000	Rp 6.000.000	Rp 96.389.130	Rp 6.300.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 7.020.000	Rp 15.000.000	Rp 39.000.000	Rp 37.500.000	Rp 22.500.000	Rp 114.000.000	Rp 10.590.870
17	Kamaludin	1995	Rp 69.630.000	Rp 414.300	Rp 15.750.000	Rp 4.650.000	Rp 90.444.300	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.730.000	Rp 9.000.000	Rp 30.000.000	Rp 39.000.000	Rp 30.000.000	Rp 108.000.000	Rp 11.825.700
18	Subangan	1985	Rp 67.080.000	Rp 423.840	Rp 13.500.000	Rp 4.500.000	Rp 85.503.840	Rp 4.500.000	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 5.250.000	Rp 15.000.000	Rp 60.000.000	Rp 22.500.000	Rp 13.500.000	Rp 102.000.000	Rp 11.246.160
19	Supangat	1999	Rp 71.850.000	Rp 441.030	Rp 14.400.000	Rp 6.000.000	Rp 92.691.030	Rp 4.500.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.220.000	Rp 15.000.000	Rp 45.000.000	Rp 30.000.000	Rp 21.000.000	Rp 111.000.000	Rp 13.088.970
20	Anang Ma'ruf	2000	Rp 74.490.000	Rp 441.030	Rp 15.750.000	Rp 6.000.000	Rp 96.681.030	Rp 4.980.000	Rp 600.000	Rp 120.000	Rp 5.700.000	Rp 15.000.000	Rp 33.000.000	Rp 45.000.000	Rp 21.000.000	Rp 114.000.000	Rp 11.618.970

Hasil Uji SPSS 25 2022

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Biaya Produksi (X1)	Biaya Operasional (X2)	Laba Bersih (Y)
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.55	32.28	4.25
	Std. Deviation	74.792	55.290	53.731
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.159	.158
	Positive	.159	.132	.158
	Negative	-.109	-.159	-.104
Test Statistic		.190	.159	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>	.012 <sup>c</sup>	.014 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

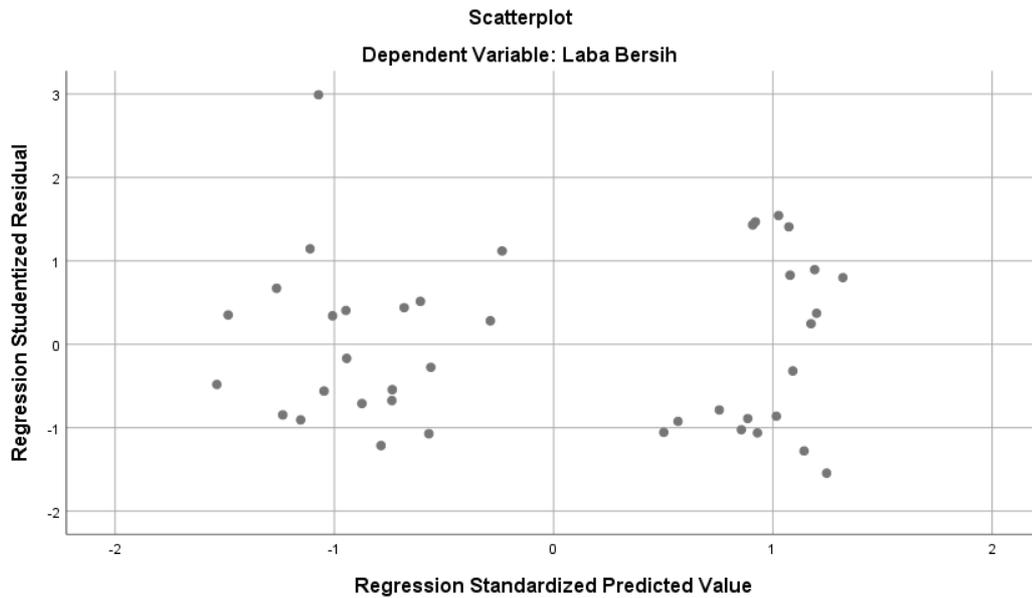
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33.914	65.602		-1.926	.062		
	Biaya Produksi (X1)	3.262	.701	.626	4.651	.000	.938	1.066
	Biaya Operasional (X2)	-6.521	7.899	-.111	-.825	.004	.938	1.066

a. Dependent Variable: Laba Bersih



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.435	2.275	3.172

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (X2), Biaya Produksi (X1)

b. Dependent Variable: Laba Bersih

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	884.000	2	111.000	15.995	.000 <sup>b</sup>
	Residual	60.000	37	694.500		
	Total	944.000	39			

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi (X1), Biaya Opeasional (X2)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Budi Sampurno, lahir di Astomulyo pada tanggal 21 April 2000 merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni putra dari pasangan Bapak Muhammad Gofar dan Ibu Asiatin. Peneliti memulai pendidikan di PAUD CERIA selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SD Negeri 03 Astomulyo kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan di SMP Negeri 1 Punggur selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan di SMK PGRI 1 Punggur selesai pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berkonsentrasi pada Jurusan Akuntansi Syariah. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Industri Tahu Kampung Sidomulyo Lampung Tengah